

**ANALISIS CERPEN *SEPASANG SEPATU TUA* KARYA SAPARDI DJOKO
DAMONO DENGAN PENDEKATAN EKSPRESIF**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

MAYSARAH SILITONGA
1602040149



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 17 September 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Maysarah Silitonga
NPM : 1602040149
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Cerpen Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono dengan Pendekatan Ekspresif

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Wirmati, S.Pd., M.Pd.

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maysarah Silitonga
NPM : 1602040149
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono Dengan Pendekatan Ekspresif

sudah layak disidangkan.

Medan, 14 September 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Winarthi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Maysarah Silitonga. NPM. 1602040149. Medan: Analisis Cerpen Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono dengan Pendekatan Ekspresif. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini mengkaji masalah ekspresi dalam cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran ekspresi pada Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono. Metode deskriptif kualitatif. Sumber penelitian ini adalah data sekunder dari kumpulan cerita pendek yang berjudul *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono. Teknik analisis data dikumpulkan data dari isi Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* dan mendeskripsikan data menggunakan teori-teori yang didapatkan dari buku-buku serta karya ilmiah lainnya. Instrumen penelitian ini adalah studi dokumentasi dilakukan sebagai studi pembuktiaan pendekatan ekspresif pengarang terhadap cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya gambaran ekspresi pengarang yaitu ekspresi kecewa, bahagia, sedih dan ragu/bimbang yang terdapat dalam Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono. Dengan menggunakan empat macam ekspresi ini dapat disimpulkan bahwa adanya gambaran ekspresi pengarang.

Kata Kunci: Pendekatan Ekspresif, Cerpen Sepasang Sepatu Tua

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Cerpen Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono dengan Pendekatan Ekspresif**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia kejalan yang lebih diridhai Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **Namlis Silitonga** dan Ibunda **Nisma Rambe** yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang baik moril maupun

materil. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.**, Selaku Dekan I fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembahas dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Selaku Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan peneliti melakukan riset di perpustakaan yang dipimpinnya.
7. **Winarti, S.Pd.,MPd.**, Selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan masukan dan motivasi yang baik sehingga membangkitkan semangat.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Kakak pertamaku **Lisa Elila Silitonga**, Kakak keduku **Yulia Lestari Silitonga** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sangat luar biasa.
11. Sahabat terbaik di perkuliahan **Mira Ulfa** dan **Bunga Sri Ulina Sembiring**, yang telah memberikan semangat, berjuang bersama, saling menyemangati satu sama lain.
12. Teman terbaik **Rezkia Septiani** dan **Nursilni Zain**, yang selalu setia setiap langkah menemani penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dan selalu memberikan semangat terbaiknya.
13. Teman-teman seperjuangan **VIII C Pagi Stambuk 2016** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt. dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2020

Peneliti

Maysarah Silitonga

NPM. 1602040149

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	`ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	V
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Pendekatan Dalam Karya Sastra	6
2. Definisi Pendekatan Ekspresif	7
3. Cara Pendekatan Ekspresif.....	10
4. Sinopsis Cerpen <i>Sepasang Sepatu Tua</i>	11
5. Biografi Pengarang.....	11
B. Kerangka Konseptual	13
C. Pernyataan Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN	15

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B. Sumber dan Data Penelitian	16
C. Metode Penelitian	16
D. Variabel Penelitian	17
E. Definisi Operasional Variabel	17
F. Instrumen Penelitian	17
G. Teknik Analisis Data	18

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	20
B. Analisis Data	23
1. Ekspresi Pengarang dalam <i>Cerpen Sepasang Sepatu Tua</i>	23
a. Kecewa	
b. Bahagia	
c. Sedih	
d. Ragu/Bimbang	
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	28
D. Diskusi Hasil Penelitian	29
E. Keterbatasan Penelitian	30

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	31
B. Saran.....	31

DAFTAR PUSTAKA	33
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	15
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	17
Tabel 4.1 Deskripsi Pendekatan Ekspresif	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Form K1
2. Lampiran Form K2
3. Lampiran K3
4. Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal
5. Lampiran Lembar Pengesahan Proposal
6. Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal
7. Lampiran Pengesahan Hasil Seminar Proposal
8. Lampiran Surat Pernyataan Tidak Plagiat
9. Lampiran Surat Permohonan Riset
10. Lampiran Surat Balasan Riset
11. Lampiran Surat Bebas Pustaka
12. Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi
13. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wellek (1990:109) mengemukakan bahwa sastra adalah institusi sosial yang memakai medium bahasa, dengan demikian suatu karya sastra dapat dikatakan “Menyajikan kehidupan” dan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. Suatu karya sastra menyajikan suatu gambaran tentang kehidupan manusia serta segala masalah-masalahnya.

Karya sastra tidak akan hadir jika tidak ada yang menciptakannya, sehingga karya sastra sangat penting kedudukannya. Posisi pengarang dengan unsur pokok yang melahirkan pikiran-pikiran, persepsi dan perasaan yang dikombinasikan dalam karya sastra. Karya sastra sebuah hasil dari daya cipta seseorang yang mengandung nilai seni dan estetika yang tinggi. Sebuah karya sastra akan terkesan luar biasa jika dapat menarik pembaca, bahkan membawa pembaca masuk ke dalam fiksi. Namun, dibalik semua itu tentu tidak terlepas dari pengarang yang menghasilkan sebuah karya yang berkualitas.

Setiap pengarang berhak menuangkan gagasan serta pemikirannya. Karya sastra merupakan salah satu wadah untuk menuangkan pemikiran serta gagasannya secara bebas dan kreatif. Salah satu bagian dari karya sastra tersebut adalah cerpen. Ketika menciptakan cerpen, pengarang bebas menggambarkan berbagai macam ekspresi yang dirasakan, untuk itu

pengarang memerlukan beberapa aspek penting yaitu peka terhadap lingkungan serta mampu membaca setiap kejadian.

Cerpen merupakan gambaran ekspresi pengarang yang dituangkan menjadi sebuah teks yang memiliki nilai estetika serta nilai etika. Cerpen sebagai salah satu produk karya sastra yang terlahir dari buah pemikiran seorang pengarang ekspresi yang dirasakan, dan melalui proses pertimbangan hingga terlahir sebagai karya sastra yang mutlak.

Sumardjo (1982:69) menyatakan bahwa cerita pendek adalah cerita yang membatasi diri dalam membahas salah satu unsur fiksi dalam aspeknya yang terkecil. Kependekan sebuah cerita pendek bukan karena bentuknya yang jauh lebih pendek dari novel, tetapi karena aspek masalahnya yang sangat dibatasi.

Biasanya sering terjadi hambatan-hambatan pengarang mengenai penulisan cerpen, di antaranya: 1. Terlalu banyak pikiran. 2. Bingung mau mulai dari mana. 3. Tidak punya waktu. 4. Tersangkut di paragraf awal. 5. Tidak klik dengan tulisan. 6. Tidak pede dengan tulisan sendiri. 7. Lingkungan yang tidak mendukung.

Cerpen merupakan salah satu media untuk menuangkan perasaan pengarang, di dalam buku cerpen *Sepasang Sepatu Tua* pengarang begitu banyak menuangkan perasaannya pada suatu benda yaitu *Sepasang Sepatu Tua*. Di dalam cerpen *Sepasang Sepatu Tua* banyak pertanyaan yang timbul membuat peneliti bertanya-tanya dengan cerita yang penulis tuangkan dalam judul cerpen *Sepasang Sepatu Tua*. Pengarang

mengungkapkan sebuah perasaannya seakan-akan benda menjadi dirinya, dalam cerpen *Sepasang Sepatu Tua* sangat bermain imajinasi sebuah benda mati yang melakukan aktivitas selayaknya manusia biasa dan juga banyak ekspresi pengarang yang dituangkan dalam cerpen *Sepasang Sepatu Tua*. Ada banyak judul cerpen Sapardi Djoko Damono, namun cerpen *Sepasang Sepatu Tua* menjadi pandangan yang menarik untuk diteliti.

Pendekatan ekspresif menitikberatkan pengarang, dan orientasi ekspresif memandang karya sastra sebagai ekspresi, luapan, ucapan, perasaan, pikiran-pikiran, dan perasaannya. Orientasi ini cenderung menimbang karya sastra dengan keasliannya, kesejatiannya, atau kecocokan dengan visum atau keadaan pikiran dan kejiwaan pengarang.

Peneliti sangat menyukai karya-karya Sapardi Djoko Damono, setiap karyanya memiliki keistimewaan pada setiap ceritanya. Banyak pelajaran dan keunggulan pada setiap cerpen Sapardi Djoko Damono salah satunya cerpen Sapardi Djoko Damono yang berjudul *Sepasang Sepatu Tua*. Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* adalah cerpen terbarunya yang diterbitkan pada Tahun 2019.

Gambaran ekspresi pengarang menjadi sebuah perjalanan yang menarik untuk diteliti. Sehubungan dengan itu, keterkaitan peneliti untuk membahas antalogi cerpen *Sepasang Sepatu Tua* dengan pendekatan ekspresif, Pengarang memainkan benda-benda mati seakan-seakan hidup seperti layaknya kehidupan manusia, pengarang memainkan imajinasi liar

dengan benda-benda yang ada di sekitar. Yang membuat peneliti menjatuhkan pilihan untuk meneliti Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono untuk meninjau lebih lanjut seperti apa ekspresi pengarang pada antologi cerpen *Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono*.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahapan untuk menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan ekspresif, dan hal-hal yang berhubungan dengan masalah ini adalah: (1) Hambatan-hambatan yang dilalui saat berekspresi, (2) Gambaran ekspresi pengarang dalam suatu karya sastra.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai gambaran ekspresi penulis pada cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas rumusan masalah peneliti ini adalah bagaimana gambaran ekspresi pengarang dalam cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berguna untuk memepermudah peneliti untuk meneliti masalah, sehingga dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran ekspresi pengarang dalam cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai sumber ilmu untuk menambah pemahaman mengenai pendekatan ekspresif dan dapat berguna bagi mahasiswa lainnya.
2. Sebagai bandingan dan sumber kajian ilmiah bagi para mahasiswa yang ingin menganalisis karya sastra melalui pendekatan ekspresif.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang melakukan hasil analisis tentang pendekatan ekspresif.
4. Sebagai bahan masukan dan pengetahuan kepada guru dengan studi bahasa dan sastra Indonesia khususnya untuk mengkaji sastra.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pendekatan dalam Karya Sastra

- a. Pendekatan Objektif yaitu memandang karya sastra sebagai dunia otonom yang dapat dilepaskan dari dunia pengarang dan latar belakang sosial budaya zamannya sehingga karya sastra dapat dianalisis berdasarkan strukturnya sendiri.
- b. Pendekatan Mimetik yaitu memandang karya sastra sebagai tiruan atau pembayangan dunia kehidupan nyata sebagaimana dikemukakan pertama kali oleh Filsuf Plato dan Aristoteles.
- c. Pendekatan Pragmatik yaitu memandang makna karya sastra ditentukan oleh publik pembaca selaku penyambut karya sastra.
- d. Pendekatan Ekspresif yaitu memandang karya sastra sebagai pernyataan dunia batin pengarang. Dengan demikian, apabila segala gagasan, cita, rasa, emosi, ide, angan-angan merupakan “dunia dalam” pengarang, maka karya sastra merupakan “dunia luar” yang bersesuaian dengan dunia dalam itu. Dengan pendekatan tersebut, sehingga karya sastra merupakan sarana atau alat untuk memahami keadaan jiwa pengarang.

2. Definisi Pendekatan Ekspresif

Yuhdi (2018:24) mengemukakan bahwa pendekatan ekspresif ini pendekatan dititik beratkan pada eksistensi pengarang sebagai pencipta karya seni. Sejauh manakah keberhasilan pengarang dalam mengespresikan ide-idenya. Karena itu, tinjauan ekspresif lebih bersifat spesifik. Dasar telaahnya adalah keberhasilan pengarang mengemukakan ide-idenya yang tinggi, ekspresi emosinya yang meluap, dan bagaimana dia mengkomposisi semuanya menjadi satu karya yang bernilai tinggi. Komposisi dan ketetapan peramuan unsur-unsur ekspresif di sini akhirnya menjadi satu unsur sentral dalam penilaian. Karya sastra yang didasari oleh kekayaan penjelmaan jiwa yang kompleks tentunya mempunyai tingkat kerumitan komposisi yang lebih tinggi dibanding dengan karya sastra yang kering dengan dasar jelmaan jiwa.

Pendekatan merupakan alat untuk menangkap realita atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan analisis atas sebuah karya sastra. Dengan pendekatan, berarti seorang analisis, peneliti atau kritikus mempergunakan cara pandang, strategi intelektual, kerangka konseptual, kerangka pemikiran terhadap sebuah teks puisi, novel drama, atau lainnya. Berbekal pendekatan, seorang peneliti sesungguhnya memasuki kajian sastra dengan langkah dan cara berpikir secara terpadu, terfokus dan terhindarkan dari cara-cara spekulatif dan acak yang tidak sejalan dengan cara berpikir sistematis.

Dengan demikian, seorang peneliti atau pembaca kritis harus mampu menerjemahkan pengalaman atau realita yang ditangkap lewat kegiatan membaca sebuah karya ke dalam bedah analisis yang rasional dengan merujuk kepada

pendekatan tertentu, apakah pendekatan struktural, genetik struktural, sosiologis, psikologis, pragmatik, stilistika dan lain-lain. Tidak ada dalih atau alasan apapun untuk menghindar dari pemberlakuan pendekatan meski yang dikaji adalah cerpen, yang sering diidentikkan dengan bentuk absurd, aneh serta abstrak. Apapun bentuk cerpen yang kita hadapi, semasih dalam dunia fisik, dunia rill manusia, ia tetap dikaji secara rasional dengan penggunaan.

Teori yang relevan, persoalan krusial yang dihadapi oleh hampir sebagian besar pembaca adalah ketidaktahuannya tentang teori-teori yang paralel dengan pendekatan yang berperan sebagai pisau bedah. Yang mereka kenal baru istilah pendekatan pada tataran permukaan atau pada puncak gunung es, dan belum memahami tataran kedalaman yang merupakan esensinya. Esensinya adalah bahwa pendekatan sebagai cara pandang atau perspektif di dalam memandang realita tidaklah berdiri sendiri, melainkan bergandengan tangan dengan teori. Pemberlakuan pendekatan struktural harus diikuti dengan pemberlakuan teori-teori struktural yang memadai, dan pemberlakuan teori-teori psikologi dan pendekatan stilistika harus diikuti dengan penerapan teori stilistika yang memadai pula. Ketidaktahuan teori atau konsep yang relevan dengan pendekatan akan mengakibatkan kelumpuhan analisis interpretatif atas sebuah karya. Hubungan antara pendekatan dengan konsep atau teori tidak terpisahkan, ibarat dua sisi mata uang. Kenyataan ini di ungkap oleh fisher ketika mengomentari keterpautan antara pendekatan dengan teori.

Yudiono (2016:43) dengan demikian, apabila segala gagasan, cita, rasa emosi, ide, angan-angan merupakan “Dunia luar” pengarang maka, karya sastra

merupakan “Dunia luar” pengarang yang bersesuaian dengan dunia dalam itu. Dengan pendekatan tersebut, penilaian sastra tertuju pada emosi atau jiwa pengarang.

Semi (1984) pendekatan ekspresif adalah pendekatan yang menitikberatkan perhatian kepada upaya pengarang atau penyair mengekspresikan ide-idenya ke dalam karya sastra.

Pendekatan ekspresif tumbuh subur pada abad ke-18 dengan munculnya aliran romantisme yang dikembangkan oleh Jean Jacques Rousseau. Aliran ini di Prancis mendominasi penyelidikan karya sastra sampai tahun 1950-an. Rousseau berpendapat bahwa seorang otonom dan hanya takluk pada kaumnya sendiri. Sebagai individu ia mewakili sifat universal yang tidak takluk kepada apapun dan siapapun. Tujuan perjalanan hidup manusia adalah penemuan dan pengungkapan diri manusia yang unik. Manusia sebagai individu mempunyai pengalaman dan penghayatan eksistensi individu total dan menyeluruh, melalui daya imajinasinya ia berhasil membayangkan keunikannya sebagai individu yang menjadi kebanggannya. Manusia pada dasarnya seorang yang “mahatau” tentang dirinya dan melalui karyanya ia dapat membenarkan dirinya sendiri. Dengan menulis cerpen, manusia dapat mengungkapkan perasannya melalui tulisan dan mengurangi permasalahannya dirinya sendiri. Pendekatan ekspresif memandang karya sastra sebagai pernyataan dunia batin pengarang.

Kerangka pendekatan ekspresif sebagaimana diutarakan Atmazaki (Dalam jurnal Dzikri 1990:30) yang perlu di perhatikan adalah : 1) pendekatan ekspresif berhubungan erat dengan kajian sastra sebagai karya yang dekat dengan sejarah,

terutama sejarah yang berhubungan dengan kehidupan pengarangnya; dan 2) karya sastra dianggap sebagai pancaran kepribadian pengarang.

3. Cara Pendekatan Ekspresif

Pendekatan ekspresif merupakan pendekatan yang mengaitkan antara karya sastra dengan ekspresi atau perasaan dari pengarangnya. Maka dengan itu ada beberapa langkah yang harus diperhatikan;

Langkah Pertama, dalam penerapan pendekatan ekspresif, seorang kritikus harus mengenal atau mengetahui biografi dari pengarang yang akan dikaji nantinya. *Langkah Kedua*, melakukan pemahaman terhadap unsur-unsur yang terdapat di dalam karya sastra seperti, tema, diksi, metafora, atau pencitraan dan sebagainya. *Langkah Ketiga*, mengaitkan hasil penafsiran dengan berdasarkan tinjauan psikologis sastra antara lain dipengaruhi oleh anggapan bahwa karya sastra merupakan produk dari suatu kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada pada situasi setengah sadar setelah jelas baru dituangkan kedalam bentuk secara sadar. Dan kekuatan karya sastra dapat dilihat dari seberapa jauh pengarang mampu mengungkapkan ekspresi kejiwaan yang tidak sadar itu ke dalam sebuah penciptaan karya sastra. Keterkaitan cerpen dengan pendekatan ekspresif adalah mengkaji bagaimana memandang karya sastra sebagai gambaran ekspresi pengarang itu sendiri. Sebagai curahan perasaan atau luapan perasaan pengarang. Sebagai produk atau imajinasi pengarang bekerja dengan persepsi-presepsi, pikiran atau perasaannya.

4. Pengarang dan Karya Sastra

Dalam menciptakan sebuah karya sastra seorang pengarang tidak terlepas dari penghayatan dan cara pandang yang logis. Untuk menciptakan karya sastra yang sempurna, maka seorang pengarang harus benar-benar memahami apa yang akan terjadi dengan lahirnya ciptaanya. Apa pengaruh terhadap kehidupan nantinya. Untuk itu, ada beberapa hal yang mempengaruhi proses kreatif seseorang pengarang pertama, seorang pengarang atau harus banyak membaca karya sastra yang sudah lahir dan yang sudah diterima oleh masyarakat. Kedua, pengarang harus tau apa pengaruh yang akan ia timbulkan setelah karya sastra ia lahirkan. Baik ataupun buruknya. Ketiga, memikirkan bagaimana supaya karya sastra yang akan ia lahirkan dapat diterima masyarakat.

Wellek (1990:85) kita perlu membedakan dua tipe pengarang: yang objektif dan yang subjektif. Penyair seperti Keats dan T.S Eliot menekankan *negatif capability* (kemampuan membuat negasi), keterbukaan pada dunia, dan penghilang diri pengarang. Sebaliknya, ada tipe pengarang yang ingin memamerkan kepribadiannya, membuat potret diri, menyampaikan pengakuan dan menyatakan dirinya.

5. Sinopsis Cerpen *Sepasang Sepatu Tua*

Aku memiliki sepasang sepatu yang setiap hari diejek oleh teman rekan kerja. “sepatu Cibaduyut” julukan yang dilontarkan temanku padaku. Sudah puluhan tahun sepatu ini bersama denganku. Aku membeli sepatu ini di Cina, katanya sepatu ini terbuat dari kulit sapi yang menurut penjualnya itu buatan India, aku

tidak percaya di India sapi dianggap suci, mana mungkin dijadikan sepatu diinjak-injak sembarangan oleh pemiliknya. Sepatu tua ini sudah sangat tidak layak dipakai, setiap harinya aku menyeretnya dari satu jalan ke jalan yang lain. Hingga suatu saat aku memasuki suatu toko sepatu, ada sebuah sepatu yang sangat memikat pandanganku, harganya juga lumayan mahal.

Setelah keluar dari toko tersebut, aku merasa sepatu yang baru aku beli ini berbincang padaku, tapi aku tidak mendengarnya lebih jelas.

Sesampai di rumah, di Jakarta. Istriku menyambutku dengan ucapan “Norak amat sepatumu” . di mana kau beli? Lalu aku hentakkan kakiku ke lantai agar sepatuku tidak mengoceh ketika istriku mengejeknya. Dari Cina jawabku.

Pada suatu malam, kebetulan keluargaku pulang kampung, aku dikagetkan oleh suara keras dari sepatuku. Apa mereka bertengkar? Yang kiri mengatakan dengan lantang bahwa sebenarnya mereka tidak berasal dari kulit sapi yang sama. “Mana mungkin!” kata yang kanan menegaskan. Kita berasal dari seekor sapi.

Aku jelas berbeda, aku berasal dari sapi Jerman, kau entah sapi apa, mungkin sapi Prancis. Sekarang yang kiri gantian tersinggung. Keduanya terus diam. Begitu terus sepasang sepatu tuaku terus saja saling membanggakan, sepasang sepatu itu merasakan bahwa mereka terbuat dari kulit yang berbeda.

6. Biografi Pengarang

Sapardi Djoko Damono lahir di Surakarta 20 Maret 1940. Telah menerima penghargaan pencapaian seumur hidup di bidang kebudayaan dari FIB-UI (2017), The Habibie Center (2016), Masyarakat Sastra Asia Tenggara (Mastera, 2015),

Akademi Jakarta (2012), dan Freedom Institute (2003). Pensiun Guru Besar UI ini masih mengajar dan membimbing tesis dan disertasi mahasiswa pascasarjana di IKJ, UI, Undip, dan ISI Surakarta. Sejak masih menjadi murid SMA ia telah menulis dan menerjemahkan puisi, cerpen, novel, esai, dan drama yang beberapa di antaranya telah diterbitkan Gramedia Pustaka Utama (GPU). Buku puisi yang diterbitkan oleh GPU berjudul *Hujan Bulan Juni (hard-cover)*, *Melipat Jarak (hard-cover)*, *Babad Batu*, *Dukamu Abadi*, *Ayat-Ayat Api*, *Ada Berita Apa Hari Ini*, *Densastro?*, *Kolam*, *Namaku Sita*, *Sutradara Itu Menghapus Dialog Kita*, dan *Perihal Gendis*. Selain puisi, GPU juga menerbitkan novel *Trilogi Soekram*, *Hujan Bulan Juni*, *Pingkan Melipat Jarak (sekuel kedua novel hujan bulan Juni)* dan *Yang Fana Adalah Waktu*, juga esai *Bilang Begini Maksudnya Begitu* (buku apresiasi puisi) dan *Alih Wahana*.

B. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka teoretis di atas peneliti telah menjabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yaitu menganalisis pendekatan ekspresif penulis. Pendekatan ekspresif merupakan suatu gambaran ekspresi pengarang atau jiwa dalam karya sastra mengenai sebuah cerpen. Kerangka konseptual yaitu memberikan penegasan konsep pada penelitian yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka pendekatan ekspresif yang peneliti ini untuk menentukan gambaran ekspresi yang berkaitan dengan

ekspresi perasaan atau pikiran pengarang yang terdapat pada cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan rumusan masalah, adapun pernyataan penelitian ini terdapat gambaran ekspresi pengarang pada cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka sehingga tidak memerlukan lokasi khusus untuk menelitinya. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan terhitung sejak bulan Maret sampai Agustus 2020.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																								
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																					
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																	
3	Seminar Proposal									■																
4	Perbaikan Proposal										■	■	■													
5	Pelaksanaan Penelitian													■	■	■	■									
6	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■					
7	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																								■	

B.Sumber dan Data Penelitian

1. Sumber Penelitian

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena data inilah yang nantinya akan diolah serta akan dianalisis untuk mengetahui dan mendapatkan hasil akhir dari penelitian. Sumber dari penelitian ini adalah naskah antalogi cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono, cetakan pertama pada tahun 2019, dengan tebal 114 halaman, diterbitkan oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Sementara jumlah cerpen *Sepasang Sepatu Tuasebanyak* 4 Halaman.

2. Data Penelitian

Data dari penelitian ini adalah gambaran ekspresi pengarang yang terdapat dalam cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono. Untuk memperkuat data penelitian, peneliti menggunakan referensi buku-buku: teori sastra, buku tentang pendekatan ekspresif, Youtube tentang bedah buku *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono dan buku-buku lain yang relevan sebagai data pendukung yang bersangkutan dengan penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan sebuah karya ilmiah peneliti harus menggunakan metode yang dapat membantu. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan metode tersebut data diperoleh melalui analisis cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono

dengan pendekatan ekspresif. Metode ini didasarkan atas pertimbangan, kesesuaian dan tujuan dari peneliti.

D. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah isi cerpen *Sepasang Sepatu Tua* yang menjelaskan tentang gambaran ekspresi penyair dalam buku antologi *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah: (1) Karya sastra adalah sebuah karya yang menceritakan sebuah kisah atau pengalaman penulis itu sendiri. (2) Analisis Cerpen adalah penguraian mengenai karya sastra itu sendiri, fungsi dan keaslian karya sastra. (3) Pendekatan ekspresif adalah yang menitik beratkan kepada penulis seperti, perasaan dan ekspresi penulis. (4) Pada cerpen *Sepasang Sepatu Tua* memberitahu kepada kita bahwa pengarang begitu kerap menuangkan kesetiiaannya.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2014:203) mengemukakan instrumen penelitian merupakan alat bantu atau fasilitas bagi peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan sebagai studi pembuktian pendekatan ekspresif pengarang terhadap cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Analisis Pendekatan Ekspresif

No	Gambaran Ekspresi Pengarang	Data	Halaman

G. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maka penelitian ini mengumpulkan data yang berkaitan dengan menganalisis ekspresif dalam cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono. Adapun cara yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut. (1) Membaca berulang-ulang dan memahami cerpen serta mengumpulkan data yang berhubungan dengan pendekatan ekspresif dalam buku cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono. (2) Setelah data yang berhubungan dengan pendekatan ekspresif sudah terkumpul maka selanjutnya membahas permasalahan ekspresi perasaan atau pernyataan dunia batin pengarang dalam antologi *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono. (3) Melakukan penelaahan terhadap data yang telah diperoleh. Data yang berhubungan dengan penelitian menjadi hal yang diutamakan dalam penyelesaian data. (4) Mendeskripsikan ekspresi

pengarang. (5) Kemudian menarik kesimpulan dari analisis pendekatan ekspresif dalam antalogi *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Cerpen merupakan gambaran emosional seorang pengarang, dari cerpen dapat terlihat watak, emosi serta kepribadian seseorang atau si pengarang itu sendiri. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti buku *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan ekspresif untuk mengetahui watak, emosi serta perasaan si pengarang.

Setelah membaca cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono kemudian peneliti menganalisis cerpen tersebut dengan pendekatan ekspresif. Dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut untuk mengetahui watak, emosi serta perasaan si pengarang.

Tabel 4.1
Deskripsi Pendekatan Ekspresif
Cerpen Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono

No	Gambaran Ekspresi Pengarang	Data	Halaman
1	Kecewa	“Mula-mula aku tak mempercayai hal itu, tetapi ketika pada suatu hari jam tanganku rewel dan kubawa ke tukang jam, ia menasehatiku untuk membeli	Halaman 1

		jam baru yang murah saja. aku agak tersinggung, dalam benaknya mungkin saja muncul pikiran “jam murahan begitu kok masih mau diperbaiki”.	
2	Bahagia	“Sejak kubeli beberapa puluh tahun yang lalu di sebuah toko yang terletak di China Town, San Francisco, aku telah jatuh cinta pada sepasang sepatu itu. Warnanya merah kecoklatan, solnya agak tebal dan kuat, pinggiran atasnya sampai ke mata kaki mirip sepatu bot tetapi bukan sepatu bot”.	Halaman 1
3	Sedih	“Aku selalu menolak gagasan istri dan anakku untuk membuang sepasang sepatu itu meskipun terus-terang saja semakin jarang juga kupakai, terutama kalau ke perhelatan temanten. ‘Pak sepatunya buang saja, deh. Jangan	Halaman 6

		setiap kali manggil tukang sepatu untuk memperbaikinya. Malu kan? dikira nggak mampu beli sepatu baru’.	
4	Ragu/Bimbang	<p>“Mana mungkin!” kata yang kanan menegaskan. kita berasal dari seekor sapi. Kulitnya yang lebar itu disamak, lalu dipotong-potong dengan mesin untuk membuat kita. Kulit seekor sapi cukup lebar untuk membuat beberapa sepatu, tahu!”.</p> <p>‘Ya. tapi bisa saja potongan-potongan itu bercampur sehingga tidak jelas lagi berasal dari kulit sapi yang mana. Kita berbeda aku jelas sapi Jerman, kau entah sapi apa, mungkin sapi Prancis.”</p>	Halaman 5

B. Analisis Data

1. Ekspresi Pengarang dalam Cerpen *Sepasang Sepatu Tua*

Cerpen merupakan media dari seorang pengarang yang bebas menyampaikan perasaan yang sedang dirasakan. Melalui cerpen seorang pengarang bebas menyampaikan ekspresi/perasaan kecewa, bahagia, sedih dan ragu/bimbang.

Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono merupakan sebuah kisah seorang tuan yang sangat menyayangi sepatu yang ia miliki meskipun sepatu itu sudah lusuh dan tidak layak digunakan. Melalui polemik perdebatan dan mempertahankan kesetiaanya pada sepatu tua itu meskipun ia mendapatkan banyak cibiran dari berbagai belah pihak.

Di sana seorang pengarang memiliki kebebasan atas cerpen yang ditulisnya. Di dalam cerpen tersebut dapat dinilai bagaimana gambaran ekspresi atau perasaan pengarang pada saat proses penulisan cerpen tersebut. Di dalam cerpen ini dapat dilihat perasaan apa yang sedang dialami oleh pengarang, mulai dari perasaan kecewa, bahagia, sedih dan ragu/bimbang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut:

a. Kecewa

Perasaan kecewa adalah suatu perasaan sekaligus sebuah pernyataan rasa tidak senang akan suatu hal yang dirasakan seseorang. Tidak senang atau tidak suka dengan apa yang sedang ia ratapi seakan yang sedang terjadi pada dirinya atau bisa juga karena merasakan kondisi dari luar dirinya. Kekecewaan yang dialami oleh tokoh dalam

cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono dapat dilihat melalui isi cerita dalam cerpen tersebut ketika terjadi konflik batin si tokoh dalam cerita tersebut. Gambaran perasaan ini terdapat pada kutipan:

“Mula-mula aku tak mempercayai hal itu, tetapi ketika pada suatu hari jam tanganku rewel dan kubawa ke tukang jam, ia menasihati untuk membeli jam baru yang murah saja. Aku agak tersinggung, dalam benaknya mungkin saja muncul pikiran “Jam murahan begitu kok masih mau diperbaiki’ ” (Halaman 1)

Perasaan kecewa yang dipaparkan oleh pengarang melalui konflik batin tokoh ia merasa kecewa pada jam tangannya yang harus rusak kemudian harus ia perbaiki ke tukang jam.

Gambaran perasaan kecewa di atas digambarkan oleh pengarang pada kutipan di atas ketika tokoh merasa kecewa pada jam tangan kesayangannya harus ia bawa ke tukang jam.

Masih pada rasa kecewa yang ia dengarkan dari mulut istrinya, meskipun begitu ia masih saja tetap mencintai sepatu tua miliknya. Seperti terdapat pada kutipan:

“Sesampainya di rumah, di Jakarta, kata sambutan pertama yang meluncur dari istriku bukanlah “Selamat Datang” atau pelukan atau apa, tetapi komentar ringkas, “Norak amat sepatumu”. Dimana kau beli? Yang dulu mana? Aku hentakkan kakiku ke lantai tiga kali dengan harapan agar sepatuku diam saja tidak usah tersinggung, tetapi kemudian aku sadar bahwa mereka pasti tidak memahami bahasa istriku”. (Halaman 4)

Dari kutipan di atas pengarang sangat mengekspresikan perasaan kecewa yang sedang dialami tokoh tersebut, kekecewaan yang sangat terdalam ketika seorang tuan yang baru saja kembali dari Negeri seberang tidak mendapatkan pelukan hangat dari sang istri. Namun, hanya mendapat celan akan sepatu yang ia pakai.

b. Bahagia

Perasaan bahagia merupakan perasaan yang kecukupan yang membuat kesenangan nikmat pada diri, bahagia juga bisa terjadi ketika melihat sesuatu benda yang menjadi daya tarik kebahagiaan pada diri.

Gambaran perasaan ini terdapat pada kutipan:

“Sejak kubeli beberapa puluh tahun yang lalu di sebuah toko yang terletak di China Town, San Francisco, aku telah jatuh cinta pada sepasang sepatu itu. warnanya merah kecoklatan, solnya agak tebal dan kuat, pinggiran atasnya sampai ke mata kaki mirip sepatu bot tetapi bukan sepatu bot”. (Halaman 1)

Perasaan bahagia ada pada ketika ia melihat sepasang sepatu yang cocok untuk dirinya dan juga warna sepatunya yang menjadi daya tarik kebahagiaan dengan warna merah kecoklatan sebagai warna kesayangannya.

Perasaan bahagia juga tergambar ketika sepasang sepatu akhirnya dipilih oleh seorang tuan yang juga sangat menjaga mereka.

c. Sedih

Perasaan sedih atau kesedihan merupakan perasaan manusia yang menyatakan kondisi duka atau keputusasaan. Kesedihan dapat menyebabkan reaksi fisik seperti menangis, emosional atau penyesalan.

Dalam cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono, pengarang menggambarkan kesedihan ketika sang istri dan anaknya memerintahkannya untuk membuang sepasang sepatu tua.

Seperti pada kutipan di bawah ini:

“Aku selalu menolak gagasan istri dan anakku untuk membuang sepasang sepatu itu meskipun terus-terang saja semakin jarang juga kupakai, terutama kalau ke perhelatan temanten. ‘Pak, sepatunya buang saja, deh. Jangan setiap kali manggil tukang sepatu untuk memperbaikinya. Malu kan? Dikira nggak mampu beli sepatu baru’. (Halaman 6)

Perasaan sedih jelas sekali pada kutipan di atas, ketika istri memerintahkan sepasang sepatu tuanya untuk di buang saja dan akan diganti dengan sepasang sepatu yang lebih baik, itu memang hanya sepasang sepatu tua, namun baginya sepatu itu sangat berharga karena setiap jejak langkahnya tersimpan di sela-sela telapak sepatu tua itu. berat sekali rasa tuan itu untuk membuangnya bahkan mengganti dengan yang baru.

Bahkan setelah kesedihan itu terjadi, akhirnya sang tuan mendapat kesedihan yang melanda, sebab istri dan anaknya akhirnya membuang sepasang sepatunya di tong sampah.

Seperti pada kutipan di bawah ini:

“Tapi hari naas itu tiba juga akhirnya, seperti sudah semestinya demikian. Siang itu, sepulang dari ngajar, kulihat sepatuku tidak ada lagi di rak. Ketika aku mencarinya ke sana ke mari, anakku mendekat dan dengan sangat hati-hati tentu karena takut akan menyinggung perasaanku-berkata bahwa ia sudah membelikan-ku sepatu baru..’Bagus kok Pak, sungguh. Meskipun tidak dari luar. ‘Ya, tadi sudah diambil tukang sampah, diangkut di gerobak , tambah istrinya “Sepatu baru ini warnanya tidak norak, Pak.”. (Halaman 7)

Perasaan sedih yang dialami tuan tersebut semakin dalam, karena istrinya membuang sepasang sepatu tuanya yang bahkan tidak dapat dicari kembali di toko manapun.

d. Ragu/Bimbang

Perasaan ragu atau bimbang merupakan sebuah perasaan yang menggambarkan manusia dalam keadaan tidak tetap hati dalam mengambil keputusan dan menentukan pilihan.

Dalam cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono terdapat sebuah perasaan ragu/bimbang yang selalu menjadi perdebatan pada sepasang sepatu tua, mereka saling berargumen tentang asal usul pembuatan mereka hingga menjadi sepasang sepatu.

Seperti pada kutipan ini;

“Mana mungkin!” kata yang kanan menegaskan. Kita berasal dari seekor sapi. Kulitnya yang lebar itu disamak, lalu dipotong-potong dengan mesin untuk membuat kita. Kulit seekor sapi cukup lebar untuk membuat beberapa sepatu, tahu!”

‘Ya, tapi bisa saja potongan-potongan itu bercampur sehingga tidak jelas lagi berasal dari kulit sapi yang mana. Kita berbeda aku jelas sapi Jerman, kau entah sapi apa, mungkin sapi Prancis.’
(Halaman 5)

Pada kutipan di atas, menggambarkan bahwa ada keraguan pada cara pembuatan sepasang sepatu itu, sepatu sebelah kanan menegaskan bahwa ia terbuat dari seekor kulit sapi. Namun, sebelah kiri menegaskan bahwa mereka terbuat tidak dari seekor kulit sapi yang sama. Terlihat jelas keraguan/bimbang yang tergambar dalam sepasang sepatu.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Setelah dilakukan analisis data pada penelitian ini dan melakukan telaah, memperhatikan tiap paragraf dan mencermati makna yang terkandung dalam cerpen. Bahwa terdapat pendekatan ekspresif pada cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono. Dari hasil penelitian ini terdapat gambaran ekspresi dalam cerpen tersebut pada setiap halaman. Peneliti menemukan gambaran ekspresi pengarang yaitu adanya gambaran ekspresi kecewa, bahagia, sedih dan ragu/bimbang.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dalam menganalisis cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan ekspresif yang telah peneliti paparkan di bab-bab sebelumnya, peneliti mengemukakan kembali dalam bentuk diskusi hasil penelitian. Penelitian ini menganalisis gambaran ekspresi cerpen dalam buku *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono dengan menggunakan pendekatan ekspresif. Melalui gambaran ekspresi pengarang yang terdapat di dalam buku *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono.

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menemukan bagaimana gambaran ekspresi pengarang yang digambarkan melalui cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono. Peneliti menemukan ekspresi kecewa, bahagia, sedih dan ragu/bimbang tersebut. Dari data-data ekspresi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya gambaran ekspresi pengarang di dalam cerpen tersebut.

Pada Cerpen *Bingkisan Lebaran* Karya Sapardi Djoko Damono juga terdapat ekspresi bahagia dan sedih yang tergambar pada cerpen *Bingkisan Lebaran*. Terdapat juga ekspresi lainnya seperti keterpurukan yang di alami seorang ibu sebagai orang tua satu-satunya untuk anaknya. Cerpen *Bingkisan Lebaran* juga sebuah cerpen yang terdapat ekspresi sedih dan bahagia yang diciptakan oleh seorang pengarang Sapardi Djoko Damono yang merupakan sebuah sastrawan yang penuh ekspresi.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Banyak keterbatasan yang ada terutama keterbatasan yang ada pada peneliti itu sendiri misalkan, keterbatasan dalam bidang pengetahuan, serta keterbatasan materil tentu semua itu pastinya peneliti hadapi, serta keterbatasan akibat pandemi Covid-19 yang menjadi kendala terbesar. Sejak penelitian ini digarap dari proposal hingga menjadi skripsipun pasti memiliki keterbatasan itu. meskipun peneliti banyak mengalami keterbatasan dari berbagai hal, akhirnya berkat semangat dan kerja keras skripsi ini telah rampung diselesaikan hingga menjadi sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pendekatan ekspresif mendefinisikan karya sastra sebagai ekspresi, perasaan atau imajinasi yang bekerja dengan pikiran-pikiran dan perasaan pengarang. Adapun yang menjadi simpulan hasil penelitian mengenai analisis cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan ekspresif ini adalah gambaran ekspresi pengarang dalam cerpen tersebut, yaitu adanya perasaan kecewa, bahagia, sedih dan ragu/bimbang pada cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Perlunya pengalaman dalam pengetahuan bidang sastra agar hasil mencapai kesempurnaan.
2. Bagi pembaca dan penikmat sastra yang kelak akan menjadi guru, agar lebih meningkatkan pengalaman, memperluas pengetahuan dengan lebih banyak membaca.

3. Untuk para sastrawan muda, perbanyaklah membaca karena dengan membaca lebih dapat mengenal dunia dengan cara memperbanyak membaca dan dikenal dunia dengan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Damono, Sapardi. 2019. *Sepilihan Cerpen Sepasang Sepatu Tua*. PT Gramedia.
- Dzikri. 1990. *Pengaruh Kehidupan Pengarang Pada Novel Chidori Karya Suzuki Mieichi (Pendekatan Ekspresif)*. Sumedang: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra. Volume 5 No.2.
- Siswanto. 2018. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob. 1982. *Apresiasi Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Semi, Atar. 1984. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Semi, Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*: Angkasa.
- Wellek, Rene Dkk. 1990. *Teori Kesusatraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yudiono. 2016. *Pengkajian Kritik Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Yuhdi, Achmad dkk. 2018. *Kajian Prosa Fiksi Indonesia*. Medan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Maysarah Silitonga
NPM : 1602040149
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 140 sks

IPK = 3,59

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Cerpen <i>Sepasang Sepatu Tua</i> Karya Sapardi Djoko Damono dengan Pendekatan Ekspresif	
	Analisis Unsur Intrinsik Novel <i>Overture Sebuah Lagu Kala Mendung</i> Karya Disa Tannos	
	Analisis Nilai Karakter Tokoh dalam Novel <i>Nafas Mayat</i> karya Bagus Dwi Hananto	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 19 Februari 2020
Hormat Pemohon

Maysarah Silitonga

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Maysarah Silitonga
NPM : 1602040149
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono
dengan Pendekatan Ekspresif

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Winarti S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2020
Hormat Pemohon,

Maysarah Silitonga

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : *380* /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MAYSARAH SILITONGA**
N P M : 1602040149
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono dengan Pendekatan Ekspresif**

Pembimbing : **Winarti, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Februari 2021**

Medan, 30 Jumadil Akhir 1441 H
24 Februari 2020 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu, tanggal 13, bulan Juni, tahun 2020 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Maysarah Silitonga
NPM : 1602040149
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Cerpen *Sepasang*
Tua Karya Sapardi Djoko Damono Dengan Pendekatan Ekspresif

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Perbaiki Tanda baca pada halaman sampul.
2.	Pelajari EYD! Perbaiki kesalahan EYD pada Kata Pengantar, Bab I, Bab II, dan Bab III (Penulisan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata sambung, penulisan “” di yang digabung dan “di” yang dipisahkan penulisannya).
3.	Konsisten penulisan nama ahli dan tahun buku yang ada di isi proposal dengan yang ada di daftar pustaka. Masih ada buku /ahli yang menjadi rujukan di isi makalah tetapi tidak dicantumkan di daftar pustaka
4	Daftar pustaka terlalu minim. Masih bisa ditambah

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 13 Juni 2020

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dosen Pembahas

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : MaysarahSilitonga
NPM : 1602040149
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
: Analisis Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko
JudulSkripsi : Damono dengan Pendekatan Ekspresif

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 2 Juni 2020

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Drs. Mhd. Isman, M. Hum.

Winarti, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Maysarah Silitonga

N P M : 1602040149

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 13 Juni 2020

dengan judul proposal Analisis Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono dengan Pendekatan Ekspresif

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2020

Wasalam

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Maysarah Silitonga
NPM : 1602040149
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Cerpen Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono dengan Pendekatan Ekspresif

padahari, Sabtu tanggal 13 bulan Juni tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Juni 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Ungg

Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maysarah
MahasiswaNPM : Silitonga :1602040149
ProgramStudi : Pendidikan Bahasa Indonesia
JudulProposal : Analisis Cerpen *Sepasang Sepatu Tua* Karya Sapardi Djoko Damono dengan Peadekatan Ekspresif

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penellian yang sayalakukan dengan judul di atasbelum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan sayalakukan sendiri dan pabantu dari pihak manapun dan jugatidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan demikian pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Meda, 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Maysarah Silitonga

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

A handwritten signature in black ink.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkjp.umsu.ac.id> E-mail: fkjp@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1082/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 18 Dzulqa'idah 1441 H
13 Juli 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Maysarah Silitonga**
NPM : 1602040149
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Cerpen Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono Dengan Pendekatan Ekspresif.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertiinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *166*/KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Maysarah Silitonga
NPM : 1602040149
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Cerpen Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono Dengan Pendekatan Ekspresif "

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Muharram 1442 H
21 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Maysarah Silitonga
NPM : 1602040149
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 08 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 4 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Masjid Gg.Masjid 4 Tembung
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Namlis Silitonga
Ibu : Nisma Rambe
Alamat : Jalan Masjid Gg.Masjid 4 Tembung

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2003-2004 : TK Aisyiyah
Tahun 2004-2010 : SD Mis Aisyiyah
Tahun 2010-2013 : SMP Cerdas Murni
Tahun 2013-2016 : SMA Muhammadiyah 1 Medan
Tahun 2016-2020 : Terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2020

Maysarah Silitonga

